

## EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) SELAMA PENDEMI COVID-19 DI SDN 21 SARANG BURUNG DANAU KABUPATEN SAMBAS KALIMANTAN BARAT

Marken<sup>1</sup>

<sup>1</sup>SDN 21 Sarang Burung Danau Kecamatan Jawai, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat.

Email : [mmarken72@gmail.com](mailto:mmarken72@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui respon siswa setelah mengikuti Pembelajaran jarak jauh (PJJ). (2) Mengetahui Efektifitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SDN 21 Sarang Burung Danau. Penelitian dilakukan pada 47 Siswa kelas 6 SDN 21 Sarang Burung Danau Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Penelitian dilakukan selama 6 bulan yaitu dari juni hingga November 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kuantitatif. Alat pengumpulan data berupa angket respon dengan teknik komunikasi tidak langsung dan wawancara. Hasil penelitian diperoleh pespon siswa dengan rata rata tiap aspek sebesar 76.32% kategori tinggi, ini menunjukkan siswa tidak mengalami kendala yang berarti selama mengikuti PJJ. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara yang menunjukkan motivasi dan rasa senang siswa selama PJJ yang memungkinkan siswa mampu beradaptasi dengan situasi belajar sekarang ini. Penelitian juga memperoleh keefektifan PJJ dalam kategori efektif sehingga dapat membantu siswa dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau pembelajaran daring.

**Kata kunci** : efektifitas, PJJ, SDN SB. Danau, covid 19

### Abstract

*This study aims to: (1) Determine student responses after participating in distance learning (PJJ). (2) Knowing the effectiveness of distance learning (PJJ) on primary school (SDN 21 Sarang Burung Danau). The research was conducted on 47 grade 6 (Six) students of SDN 21 Sarang Burung Danau, Sambas, West Kalimantan. The research was conducted for 6 (six) months, from June to November 2020. The research method was quantitative descriptive. The data collection in the form of a response questionnaire with indirect communication techniques and interviews. The results show that the students' response rate with an average of each aspect was 76.32% high category, this shows that students did not experience any significant problems while following PJJ. This finding is reinforced by the results of interviews that show students' motivation and enjoyment during PJJ which enables students to adapt to current learning situations. Research has also found the effectiveness of PJJ in the effective category so that it can help students in distance learning (PJJ) or online learning.*

**Keywords:** *effectivity, PJJ, SDN Sarang Burung Danau, covid 19*

### 1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia termasuk didalamnya bidang pendidikan. Untuk memutus mata rantai penularan virus tersebut, berbagai upaya diantaranya pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Pendidikan anak

sekolah dasar adalah salah satu sektor yang sangat terdampak kondisi pandemi ini. Sampai saat ini, pemerintah pusat melalui pemerintah daerah masih belum mengizinkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah. Sebagai upaya pemenuhan hak belajar siswa untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran Corona Virus Disease (COVID-

19), proses pembelajaran dilaksanakan melalui penyelenggaraan Belajar dari Rumah (BDR) atau disebut juga pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Pada pelaksanaan PJJ yaitu siswa dapat mengakses materi dan sumber pembelajaran tanpa batasan waktu dan tempat. PJJ ini diharapkan dapat mempermudah dalam penyebaran materi kepada peserta didik dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan selama pandemi. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka langsung dengan bapak/ibu guru dan teman-teman tidak dapat dilakukan pada masa pandemi ini. Para siswa diharuskan belajar dari rumah (BDR) dan guru juga diharuskan menyiapkan perangkat pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar dari rumah tentunya pembelajaran berbasis teknologi digital. Hal ini sesuai dengan penggunaan teknologi di Indonesia yang berkembang pesat di semua aspek masyarakat. Misalnya, peningkatan penggunaan aktivitas media sosial dan situs web (Das dkk., 2016; McKemish dkk., 2017; Poushter dkk., 2018; Rizal dkk., 2020).

Masalah muncul ketika terjadi perubahan cara belajar yang bisa dikatakan serba cepat dan menuntut kesiapan serta adaptasi siswa yaitu dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring atau PJJ. Hasil observasi yang dilakukan pada maret hingga april 2020, menunjukkan kebingungan hampir semua siswa di awal pelaksanaan PJJ. Penyebab utamanya yaitu fasilitas teknologi yang kurang memadai untuk pelaksanaan PJJ, tidak cukup sampai disini masalah lainnya yaitu kurang familarnya penggunaan teknologi pembelajaran daring menjadi kendala tersendiri bagi siswa.

Berdasarkan hal hal inilah peneliti menjadi penting dilakukan untuk mengamati perkembangan siswa selama mengikuti PJJ setiap periode tertentu. Dengan demikian penelitian bertujuan untuk : (1) Mengetahui respon siswa setelah mengikuti Pembelajaran jarak jauh (PJJ). (2) Mengetahui Efektifitas pembelajaran jarak jauh (PJJ). Penelitian dilakukan pada 47 Siswa kelas 6 SDN 21 Sarang Burung Danau Kabupaten

Sambas, Kalimantan Barat. Akhirnya temuan penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai salah satu literature bagi guru sebagai pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dari rumah.

## 2. Metode Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas 6 SDN 21 Sarang Burung Danau Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat Tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif dan diolah dengan pendekatan kuantitatif berupa hasil jawaban dari angket respon dan wawancara siswa kelas 6 SDN 21 Sarang Burung Danau Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat.

### B. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung dengan instrument penelitian berupa angket respon siswa dan komunikasi langsung dengan instrument penelitian berupa pedoman wawancara.

Cara pengisian angket adalah memberi tanda centang pada skala yang ditentukan sesuai dengan pertanyaan yang ada. Teknik analisis data hasil angket respon siswa menggunakan teknik analisis kuantitatif dan pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiono, (2012) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial. Banyaknya jenjang skala likert pada kuisioner yang digunakan sebanyak 4 yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan masing-masing skor pada pilihan pertama diberi skor 4, pilihan kedua diberi skor 3, pilihan

ketiga diberi skor 2, dan pilihan keempat diberi skor 1.

Struktur wawancara dapat berada pada rentang tidak berstruktur sampai berstruktur. Data kualitatif umumnya menggunakan wawancara tidak berstruktur atau semi berstruktur (Holloway & Wheeler, 1996). Sehingga peneliti harus memutuskan besarnya struktur dalam wawancara. Adapun jenis wawancara dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur dengan pertanyaan terbuka dengan lima siswa Kelas 6 SDN 21 Sarang Burung Danau sebagai subjek wawancara. Wawancara dilakukan sebanyak 3 kali dengan alasan untuk memenuhi kriteria ketepatan. Dengan demikian, peneliti dapat mengkonfirmasi atau mengklarifikasi informasi yang ditemukan pada wawancara pertama (Rachmawati, 2007).

### C. Teknik analisis data

Validasi instrumen angket respon dan wawancara menggunakan validasi teoritik yaitu validitas alat evaluasi yang ditentukan berdasarkan pertimbangan pakar atau ahli. Bagian dari butir tes yang perlu divalidasi adalah dari segi materi, konstruk, dan bahasa. Hasil validasi menunjukkan instrumen penelitian layak digunakan.

#### Kriteria Respon Siswa

Kemudian untuk menjawab respon siswa setelah mengikuti PJJ dapat menggunakan Persamaan (1).

$$\%X_{in} = \frac{\sum S}{S_{max}} \times 100\% \quad (1)$$

Dimana  $\%X_{in}$  adalah persentase respon,  $\sum S$  adalah skor total jawaban responden, dan  $S_{max}$  adalah skala maksimum. Perolehan data kemudian untuk menyimpulkan kriteria respon siswa berdasarkan Tabel 1.

**Table 1** Kriteria respon (%)

Persentasi (%)	Kriteria
80,1 - 100	Sangat tinggi
60,1 - 80	Tinggi
40,1 - 60	Cukup
20,1 - 40	Rendah
0,0 - 20	Sangat rendah

(David & Cholik dalam Riduwan, 2014)

#### Keefektifan pembelajaran jarak jauh (PJJ)

Dari isian angket respon diperoleh data dalam skala likert. Skala likert digunakan untuk mengetahui sikap responden terhadap masing masing butir pertanyaan yang dijawab responden dalam angket respon. Dari Arif, (2014) data perolehan dari skala likert kemudian diolah untuk mengetahui keefektifan PJJ sebagai berikut:

1. Menentukan skor maksimal, yaitu skor jawaban terbesar dikali banyaknya responden
2. Menentukan skor minimal, yaitu skor terkecil dikali banyaknya responden
3. Menentukan nilai median yaitu hasil penjumlahan skor maksimal dengan skor minimal dibagi dua
4. Menentukan nilai kuartil 1, yaitu hasil penjumlahan skor minimal dengan median dibagi dua
5. Menentukan nilai kuartil 3, yaitu hasil penjumlahan skor maksimal dengan median dibagi dua
6. Membuat skala yang menggambarkan skor minimal, kuartil satu, median, kuartil 3 dan skor maksimal
  - a. Kategori tiap butir pertanyaan sangat efektif jika mendapat skor yang dibatasi oleh skor kuartil 3 dan skor maksimal ( $Kuartil\ 3 \leq x \leq \text{skor maksimal}$ )
  - b. Kategori tiap butir pertanyaan efektif jika mendapat skor yang dibatasi oleh skor median dan skor kuartil 3 ( $median \leq x \leq kuartil\ 3$ ).

c. Kategori tiap butir pertanyaan tidak efektif jika mendapat skor yang dibatasi oleh skor kuartil 1 dan skor median ( $Kuartil\ 1 \leq x \leq \text{skor median}$ ).

d. Kategori tiap butir pertanyaan sangat tidak efektif jika mendapat skor yang dibatasi oleh skor minimal dan skor kuartil 1 ( $\text{skor minimal} \leq x \leq \text{kuartil 1}$ ).

7. Menentukan batas –batas skor untuk masing-masing kategori keefektifan berdasarkan skala yang sudah dibuat

8. Membuat kesimpulan untuk masing-masing butir pertanyaan Sedangkan untuk menyimpulkan secara keseluruhan keefektifan penerapan PJJ adalah dengan menjumlahkan seluruh skor butir pertanyaan kemudian dibuat kategori keefektifan seperti pada nomor 6 .

Sedangkan analisis kualitatif berupa wawancara secara selain untuk mengetahui keefektifan penerapan PJJ juga untuk mengetahui kelemahan-kelemahan PJJ.

### Wawancara

Wawancara dilakukan sebanyak 3 kali dengan alasan untuk memenuhi kriteria ketepatan. Dari wawancara diperoleh data kualitatif berupa respon siswa terhadap kelebihan dan kekurangan/kendala mengikuti PJJ.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian dilakukan pada Mei sampai November 2020. Subjek dalam penelitian sebanyak 47 siswa kelas 6 SDN 21 Sarang Burung Danau Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan Persamaan 1 kemudian kriteria respon siswa dapat dikategorikan menggunakan Tabel 1. Hasil analisis data kriteria respon siswa kemudian disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Kriteria respon siswa (%)

Aspek	Persentase (%)	Kriteria
-------	----------------	----------

Isi materi	74.79	Tinggi
Rasa Senang	80.35	Sangat tinggi
Soal evaluasi	76.38	Tinggi
Kemandirian belajar	70.96	Tinggi
Motivasi	78.16	Tinggi
Rata - rata	76.32	

Dari Tabel 2, Aspek isi materi pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebesar 74,79 diperoleh kriteria tinggi, Rasa Senang 80,35% diperoleh kriteria sangat tinggi, Soal Evaluasi 76,38% diperoleh kriteria tinggi, Kemandirian belajar 70,96% diperoleh kriteria tinggi, dan motivasi 78,16 diperoleh kriteria tinggi. Dengan demikian, selama PJJ siswa tidak mengalami hambatan belajar yang berarti sehingga PJJ dapat terlaksana di SDN 21 Sarang Burung Danau Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat.

Dengan jumlah sampel sebanyak 47 siswa dan dengan menggunakan skala likert terhadap masing-masing butir pertanyaan diperoleh data sebagai berikut:

1. Nilai skor maksimal sebesar 188.
2. Nilai skor kuartil 3 sebesar 152,75
3. Nilai skor median sebesar 117,5
4. Nilai skor kuartil 1 sebesar 82,25
5. Nilai skor minimal sebesar 47

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan:

- a. Kategori tiap aspek pertanyaan sangat efektif jika mendapat skor  $152,75 \leq x \leq 188$
- b. Kategori tiap aspek pertanyaan efektif jika mendapat skor  $117,5 \leq x \leq 152,75$
- c. Kategori tiap aspek pertanyaan tidak efektif jika mendapat skor  $82,25 \leq x \leq 117,5$
- d. Kategori tiap aspek pertanyaan sangat tidak efektif jika mendapat skor  $47 \leq x \leq 82,25$ .

Sedangkan untuk mengukur keefektifan secara keseluruhan diperoleh data sebagai berikut:

1. Nilai skor maksimal sebesar 3384
2. Nilai skor kuartil 3 sebesar 2749,5
3. Nilai skor median sebesar 2115
4. Nilai skor kuartil 1 sebesar 1480,5
5. Nilai skor minimal sebesar 846

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan:

- a. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dikategorikan sangat efektif jika mendapat skor  $2749,5 \leq x \leq 3384$
- b. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dikategorikan efektif jika mendapat skor  $2115 \leq x \leq 2749,5$
- c. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dikategorikan tidak efektif jika mendapat skor  $1480,5 \leq x \leq 2115$
- d. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dikategorikan sangat tidak efektif jika mendapat skor  $846 \leq x \leq 1480,5$

Dari hasil perhitungan tiap aspek isi materi pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Rasa Senang, Soal Evaluasi, Kemandirian belajar, dan motivasi diperoleh data tiap aspek pertanyaan sebagai berikut:

#### Tahap I (Juni 2020)

1. Dari data tentang aspek isi materi pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) diperoleh skor 132 sehingga termasuk kategori efektif
2. Dari data tentang aspek Rasa senang mengikuti pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) diperoleh skor 148 sehingga termasuk kategori efektif
3. Dari data tentang aspek kejelasan soal evaluasi diperoleh skor 132 sehingga termasuk kategori efektif
4. Dari data tentang aspek kemandirian belajar saat pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) diperoleh skor 132 sehingga termasuk kategori efektif
5. Dari data tentang aspek motivasi ketika mengikuti pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

diperoleh skor 148 sehingga termasuk kategori efektif

#### Tahap II (Agustus 2020)

1. Dari data tentang aspek isi materi pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) diperoleh skor 122 sehingga termasuk kategori efektif
2. Dari data tentang aspek Rasa senang mengikuti pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) diperoleh skor 148 sehingga termasuk kategori efektif
3. Dari data tentang aspek kejelasan soal evaluasi diperoleh skor 136 sehingga termasuk kategori efektif
4. Dari data tentang aspek kemandirian belajar saat pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) diperoleh skor 128 sehingga termasuk kategori efektif
5. Dari data tentang aspek motivasi ketika mengikuti pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) diperoleh skor 138 sehingga termasuk kategori efektif

#### Tahap III (Oktober)

1. Dari data tentang aspek isi materi pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) diperoleh skor 123 sehingga termasuk kategori efektif
2. Dari data tentang aspek Rasa senang mengikuti pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) diperoleh skor 128 sehingga termasuk kategori efektif
3. Dari data tentang aspek kejelasan soal evaluasi diperoleh skor 136 sehingga termasuk kategori efektif
4. Dari data tentang aspek kemandirian belajar saat pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) diperoleh skor 138 sehingga termasuk kategori efektif
5. Dari data tentang aspek motivasi ketika mengikuti pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) diperoleh skor 126 sehingga termasuk kategori efektif

Berdasarkan hasil keseluruhan perhitungan dari seluruh butir pertanyaan yang diajukan dalam angket respon diperoleh skor total sebesar 2338 (Tahap I), 2356 (Tahap 2), dan 2242 (Tahap 2) sehingga secara umum responden memandang PJJ

efektif selama pandemi covid-19. Sejalan dengan hasil penelitian Mustakim, (2020) mengenai efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama Covid-19, bahwa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring selama pandemi covid-19, maka pemberian materi pembelajaran sebaiknya disampaikan secara ringkas meminimalisir mengirim materi dalam bentuk video berdurasi panjang untuk menghemat kuota, memilih media berupa video dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, tetap memberikan materi sebelum penugasan namun dalam pemberian tugas hendaknya tidak terlalu banyak dan soal hendaknya lebih variatif, serta pemberian tugas harus disertakan dengan instruksi yang jelas.

Wawancara dilakukan selain untuk klarifikasi jawaban angket respon siswa juga untuk memperdalam hambatan/kendala dan kelebihan PJJ yang dihadapi siswa supaya dapat diperdalam dengan opsi terbuka. Wawancara dilakukan 3 sebanyak kali dalam rentang tiap dua bulan. Sampel wawancara dipilih secara acak melibatkan 5 siswa. Instrument pedoman wawancara memuat kelebihan dan kendala PJJ terkait Akses Internet dan fasilitas pembelajaran di rumah, upaya yang dilakukan siswa serta kemampuan adaptasi siswa selama PJJ.

Dari hasil wawancara diperoleh kendala yang dihadapi selama pembelajaran jarak jauh yaitu : (1). akses internet yang terbatas menyulitkan siswa mengakses file atau media dengan kapasitas besar, namun bisa diatasi dengan mencari titik tertentu yang memungkinkan untuk akses internet. (2). Di awal pelaksanaan PJJ tidak semua siswa memiliki Hp yang support dengan aplikasi pembelajaran, namun masih bisa diatasi dengan meminjam dari orang terdekat dan pada akhirnya memiliki hp sendiri.

Penelitian menemukan bahwa tidak hanya kelemahan akan tetapi terdapat kelebihan dalam pembelajaran daring atau PJJ. Kelebihan tersebut yaitu memberikan pengalaman baru bagi siswa supaya menggunakan teknologi pembelajaran hingga akhirnya memberikan motivasi bagi siswa untuk mampu beradaptasi dengan teknologi

pembelajaran daring dan siswa merasa senang dapat mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran. Hasil wawancara yang dilakukan dalam penelitian menunjukkan konsistensi jawaban siswa tiap tahapan periode wawancara dengan angket respon yaitu motivasi dan rasa senang dalam pembelajaran daring memperoleh kriteria respon tinggi hingga sangat tinggi (Tabel 2).

#### 4. Kesimpulan Dan Saran

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, respon siswa menunjukkan rata-rata tiap aspek sebesar 76.32% dengan kategori tinggi, ini menunjukkan siswa tidak mengalami kendala yang berarti selama mengikuti PJJ. Ini diperkuat oleh hasil wawancara yang menunjukkan motivasi dan rasa senang siswa selama PJJ yang memungkinkan siswa mampu beradaptasi dengan situasi belajar sekarang ini. Penelitian juga memperoleh keefektifan PJJ dalam kategori efektif sehingga dapat membantu siswa dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau pembelajaran daring.

##### Saran

Dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya penelitian, penelitian dilakukan secara terbatas dan subjek yang tidak luas yaitu pada siswa kelas 6 (enam) SDN 21 Sarang Burung Danau, kabupaten Sambas Kalimantan Barat. Disarankan dilakukan penelitian lanjutan untuk melihat respon siswa dan efektifitas PJJ dengan subjek lebih luas untuk mencakup beberapa sekolah setara. Dengan demikian temuan penelitian akan lebih spesifik dan dengan cakupan luas.

##### Referensi

- Arif, M. (2014). Penerapan Aplikasi Anates Bentuk Soal Pilihan Ganda. *Jurnal Ilmiah Edutic*. Vol.1, No.1.  
DOI: <https://doi.org/10.21107/edutic.v1i1.398>
- Das, K., Gryseels, M., Sudhir, P., & Tan, K. T. (2016, October). Unlocking Indonesia's digital

- opportunity. In *McKinsey Indonesia Office*. Retrieved from [https://www.mckinsey.com/~media/McKinsey/Locations/Asia/Indonesia/Our%20Insights/Unlocking%20Indonesias%20digital%20opportunity/Unlocking Indonesia s digital opportunity.ashx](https://www.mckinsey.com/~media/McKinsey/Locations/Asia/Indonesia/Our%20Insights/Unlocking%20Indonesias%20digital%20opportunity/Unlocking%20Indonesia%20digital%20opportunity.ashx)
- Holloway, I & Wheeler, S. (1996). *Qualitative research for nurses*. London: Blackwell Science.
- McKemmish, S., Anwar, M., & Ardianto, D. (2017). *IT empowering communities: How social media and mobile technologies shape Indonesia's community landscape*. Retrieved February 14, 2019, (Monash Doctoral Information Day). Retrieved from [https://www.monash.edu/\\_data/assets/pdf\\_file/0011/1442855/ITEmpowering-Communities-How-social-media-and-mobile-technologies-shape-Indonesias-community-landscape.pdf](https://www.monash.edu/_data/assets/pdf_file/0011/1442855/ITEmpowering-Communities-How-social-media-and-mobile-technologies-shape-Indonesias-community-landscape.pdf)
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. [Journal.uinalauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/13646](http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/13646) diakses pada 23 Agustus 2020.
- Poushter, J., Bishop, C., & Chwe, H. (2018). *Social media use continues to rise in developing countries but plateaus across developed ones: Digital divides remain, both within and across countries*. Retrieved from <https://assets.pewresearch.org/wp-content/uploads/sites/2/2018/06/15135408/Pew-Research-Center-Global-Tech-Social-Media-Use-2018.06.19.pdf>
- Rachmawati, I.N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 11, No.1, Maret 2007; hal 35-40. <https://media.neliti.com/media/publications/105145-ID-pengumpulan-data-dalam-penelitian-kualit.pdf>
- Riduwan. (2014). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti*. Bandung: Alfabeta.
- Rizal, R., Rusdiana, D., Setiawan, W., & Siahaan, P., (2020). The Digital Literacy of The First Semester Students in Physics Education, *JPF Universitas Muhammadiyah Makassar*. 8(2), 101-110. DOI: 10.26618/jpf.v8i2.3293
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.